

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MATARAM



PEDOMAN

KKN TEMATIK/MEMBANGUN DESA



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt atas karunianya sehingga Buku Panduan Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *Junjungan Alam – Uswatun Hasanah* bagi seluruh alam, karena atas perjuangan beliau, keluarga, para sahabat terdahulu sehingga *dinul Islam yang rahmatan lil aalamiin* dapat sampai pada generasi kita saat ini.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil di luar Program Studi. Terdapat 9 (sembilan) kegiatan yang ditawarkan dalam program Merdeka Belajar – Kampus dan salah satunya adalah kegiatan KKN tematik/Membangun Desa mahasiswa.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan diantara sembilan kegiatan tersebut sesuai dengan *passion*, kemampuan, serta tujuan yang akan dicapai setelah mereka menjadi sarjana nanti. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memberikan pengalaman belajar yang tidak saja bersifat teoritik semata, melainkan juga mahasiswa akan dikenalkan dengan dunia nyata secara praktek sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif berbasis pengalaman.

Melalui Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran di Perguruan Tinggi yang berbeda, dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Selain itu, lokus kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tidak saja di lingkungan perguruan tinggi saja, melainkan juga di luar perguruan tinggi seperti: korporasi, BUMN, instansi pemerintah, Lembaga – Lembaga riset, NGO, masyarakat, Lembaga – Lembaga internasional dan beberapa Lembaga lainnya yang intinya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai perguruan tinggi berkemajuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan harapan para lulusannya memiliki kemampuan yang komprehensif tidak saja secara teoritis, melainkan memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai sehingga penerapan prinsip *link and match* dengan dunia kerja dapat terpenuhi.

Pembelajaran dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun Buku Panduan ini serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran

yang penuh dedikasi hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku panduan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pengelola perguruan tinggi para *stakeholder* yang terkait dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi civitas akademika UMMAT, para mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan.

Nashrumminallah Wafathun Qhariib Wabassiril Mukminiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Mataram, 22 Juni 2023

Tim Penyusun



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (DIKTILITBANG)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B

Alamat: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Mataram

Website : [Http://www.ummat.ac.id](http://www.ummat.ac.id) Email : um.mataram@ummat.ac.id

Nusa Tenggara Barat

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

NOMOR: 276 /II.3.AU/KEP/D/X/2023

TENTANG

PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

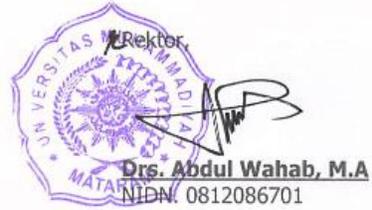
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

- Menimbang :
- bahwa untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram, dipandang perlu untuk menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - bahwa panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang tercantum dalam lampiran keputusan ini telah dibahas dan memenuhi syarat untuk menjadi panduan sembilan BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Mataram perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/II.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi dan Litbang Nomor 002/KTN/I.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram; dan
 - Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 1227/KEP/I.0/D/2022 tanggal 21 Jumadil Awal 1444 H / 15 Desember 2022 M tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Masa Jabatan 2022 sampai dengan 2026;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG PANDUAN SEMBILAN BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN (BKP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.
- Pertama : Menetapkan Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Muhammadiyah Mataram sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Kedua : Panduan sembilan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dipandang telah memenuhi syarat sebagai panduan untuk implementasi kurikulum MBKM di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 4 Rabi'ul Akhir 1445 H
19 Oktober 2023 M



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua BPH UMMAT
2. Para Wakil Rektor dan Sekretaris Rektor UMMAT
3. Para Kepala Lembaga, Biro, dan Unit di Lingkup UMMAT
4. Para Dekan di UMMAT
5. Arsip

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Landasan Hukum
- 1.2 Latar Belakang
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat
- 1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

- 2.1 Identifikasi mitra
- 2.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program
- 2.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa
- 2.4 Pendaftaran mahasiswa
- 2.5 Penempatan mahasiswa
- 2.6 Pelaksanaan program
- 2.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program
- 2.8 Pelaporan pelaksanaan program
- 2.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program
- 2.10 Konversi atau penyetaraan SKS
- 2.11 Penilaian atau penyetaraan nilai
- 2.12 Penghentian program yang sedang berjalan

BAB III PENUTUP

Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikantinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
12. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram No.404/PRIN/II.3.AU/B/VI/2020 tentang Kurikulum Merdeka belajar -kampus Merdeka.

1.2 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Sementara Kawasan Perdesaan yaitu Kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. (Pemendes No. 17 Tahun 2019).

Urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat desa diselenggarakan oleh Pemerintahan Desa, dengan dikepalai oleh Kepala Desa. Desa memiliki peraturan desa yaitu peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa

setelah

disepakati dan dibahas bersama BPD/Badan Permusyawaratan Desa. Perencanaan Pembangunan Desa tertuang dalam RPJM Desa dan RKP desa (Pemendes No. 17 Tahun 2019) Wilayah Indonesia sangat luas dengan total 34 Provinsi, dari Provinsi NAD sampai Papua. Jumlah total kabupaten/kota di wilayah Indonesia sebanyak 514 Kabupaten/Kota, dengan rincian 416 kabupaten dan 98 kota. Dari keseluruhan rincian 416 kabupaten dan 98 kota, terdapat 74.957 desa yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. dari jumlah tersebut, sebanyak 6.549 desa masuk kategori desa sangat tertinggal dan 20.128 desa masuk kategori desa tertinggal.

Lingkup kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) akan fokus pada pengembangan desa yang ditentukan oleh Universitas melalui LPPM maupun inisiasi Prodi/Fakultas. Desa yang menjadi lokasi kegiatan KKNT merupakan mitra yang telah terjalin kerjasama baik di tingkat Universitas maupun Fakultas/Prodi. Bentuk tindak lanjut dari kerjasama tersebut adalah implementasi kegiatan KKNT.

1.3 Tujuan

Tujuan disusunnya Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) UMMAT Kegiatan KKN Tematik/ Membangun Desa adalah sebagai panduan pelaksanaan MBKM Kegiatan KKN Tematik di lingkup UMMAT yang dapat digunakan pada tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi serta menjadi panduan juga bagi mahasiswa, dosen dan mitra strategis di luar perguruan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai program yang sudah cukup lama dilaksanakan dan dikembangkan di lingkungan UMMAT, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dijadikan sebagai wahana belajar dan pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat.

Panduan bersifat rekomendasi dan mengikat yang berarti bahwa panduan ini dapat dijadikan rekomendasi pelaksanaan MBKM Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa bagi Fakultas atau Program Studi yang belum memiliki panduan secara detail tentang implementasi MBKM. Selain itu panduan ini mengikat dan berlaku untuk seluruh civitas akademika UMMAT.

Kuliah Kerja Tematik merupakan sarana belajar yang tepat bagi mahasiswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program kurikuler bertujuan:

1. melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. melatih dan mengembangkan soft skills dan karakter mahasiswa,
3. melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan
4. menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus dan mengimplementasikan keilmuannya pada masyarakat sasaran
2. Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat,
3. Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat,
4. Menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feed back* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi.
5. Mengasah *softskill* mahasiswa dalam bekerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.
6. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT (Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi) serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia
7. Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
8. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
9. Membantu program pemerintah dalam pencapaian target SDGs
10. Membantu program pemerintah dalam pendanaan pemberdayaan masyarakat dan memperkuat kolaborasi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pendanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelibatan unit usaha atau kelembagaan dalam bentuk dana CSR
11. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), ketahanan pangan, dan Kesehatan
12. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui optimalisasi sumber daya yang ada di desa

1.4 Manfaat

Manfaat dari adanya panduan pedoman MBKM Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa adalah untuk memudahkan dosen, mahasiswa serta pengambil kebijakan di dalam pelaksanaan MBKM Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa. Adanya panduan pedoman ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di dalam pelaksanaan tahapan-tahapan dari kegiatan KKN Tematik.

a. Bagi Mahasiswa

- i. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- ii. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya

- Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat lainnya.
- iii. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
 - iv. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
 - v. Mahasiswa dapat menjalankan kuliah diluar kampus 20 SKS tersinergi dengan program KKN
- b. Bagi Perguruan Tinggi
- i. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - ii. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - iii. Menjadi sarana pengembangan catur dharma perguruan tinggi.
 - iv. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi Desa
- i. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
 - ii. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
 - iii. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
 - iv. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
 - v. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

1.5 Luaran dan Indikator Keberhasilan

Sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan maka kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa memiliki luaran antara lain sebagai berikut:

- a. Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 5 (status : diterima/accepted)
- b. Menghasilkan minimal satu Produk atau dokumen yang ber KI (Hak cipta /Paten/ISBN
- c. Video/foto kegiatan
- d. Artikel di media massa/elektronik
- e. Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran yang dijabarkan secara kuantitatif
- f. Laporan akademik (laporan menyeluruh dan berbasis program)

Indikator keberhasilan dari program kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa, antara lain:

- a. Jumlah mahasiswa sarjana dengan pengalaman kegiatan KKN Tematik/Membangun Desa setara beban 20 SKS di luar perguruan tinggi
- b. Adanya capaian Pengembangan Desa
- c. Adanya peningkatan level keberdayaan mitra sasaran

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Identifikasi mitra

Mitra merupakan lokasi tempat kegiatan MBKM KKN Tematik/membangun desa yang berada di Wilayah Pulau Lombok. Penentuan mitra berdasarkan pertimbangan rekomendasi dari pemerintah daerah setempat dan jarak lokasi desa dengan kampus.

2.2 Verifikasi kelayakan mitra dan program

Kelayakan mitra dan program juga didasarkan oleh potensi yang dimiliki oleh Desa dan juga program-program yang memungkinkan untuk dikembangkan Bersama oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program KKN Tematik/Membangun Desa.

2.3 Verifikasi kelayakan mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengajukan kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa, yaitu:

1. Mahasiswa aktif di lingkungan UMMAT dan merupakan mahasiswa S1 non-kependidikan
2. Telah lulus sedikitnya 80 sks pada program studi asal dan tidak ada nilai E, memiliki IPK minimal 2.75
3. Memiliki komitmen untuk mengikuti kegiatan KKN Tematik
4. Telah melakukan registrasi peserta MBKM KKN tematik/Membangun Desa dan membayar sesuai dengan aturan yang berlaku di Kampus UMMAT
5. Mahasiswa mengikuti pembekalan MBKM Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh panitia.

2.4 Pendaftaran mahasiswa

Prosedur operasional pendaftaran mahasiswa dilakukan dengan tahapan:

- a. Pada semester sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mendapatkan informasi kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa
- b. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan ketua program studi dan tim MBKM Universitas untuk mendapatkan persetujuan mengikuti kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa
- c. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan KKN tematik/Membangun Desa yang akan dilakukan secara detail dengan waktu pelaksanaan minimal 1 semester dan menyerahkan ke prodi
- d. Program studi melakukan penilaian kelayakan proposal untuk dapat dilaksanakan dan dapat menjadi program kerja selama kegiatan berlangsung
- e. Jika proposal telah disetujui maka mahasiswa akan mengisi KRS MBKM serta mata kuliah yang akan dikonversi.
- f. Program studi mengeluarkan surat rekomendasi persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dan menunjuk pendamping kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa

2.5 Penempatan mahasiswa

Penempatan lokasi kegiatan KKN tematik/Membangun Desa menyesuaikan dengan lokasi mitra yang terpilih. Jumlah dan penempatan mahasiswa di satu lokasi desa disesuaikan oleh panitia dan terdiri dari program studi yang bervariasi. .

2.6 Pelaksanaan program

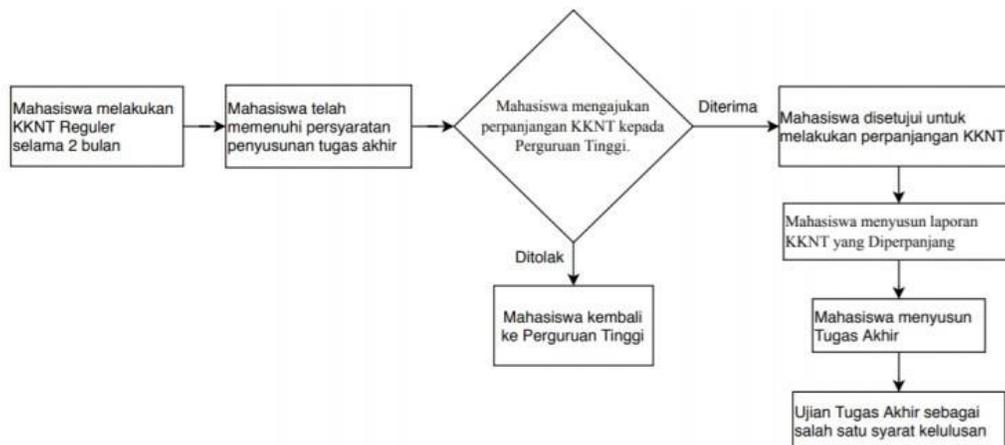
Secara umum pelaksanaan kegiatan KKN Tematik/Membangun Desa dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan diantaranya:

(a) Pra KKN yang meliputi survey lokasi dan pembagian wilayah dan DPL, kemudian kegiatan

(b) Pelaksanaan program KKN Tematik/Membangun Desa dilakukan dengan menggunakan Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut:

1. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan di masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

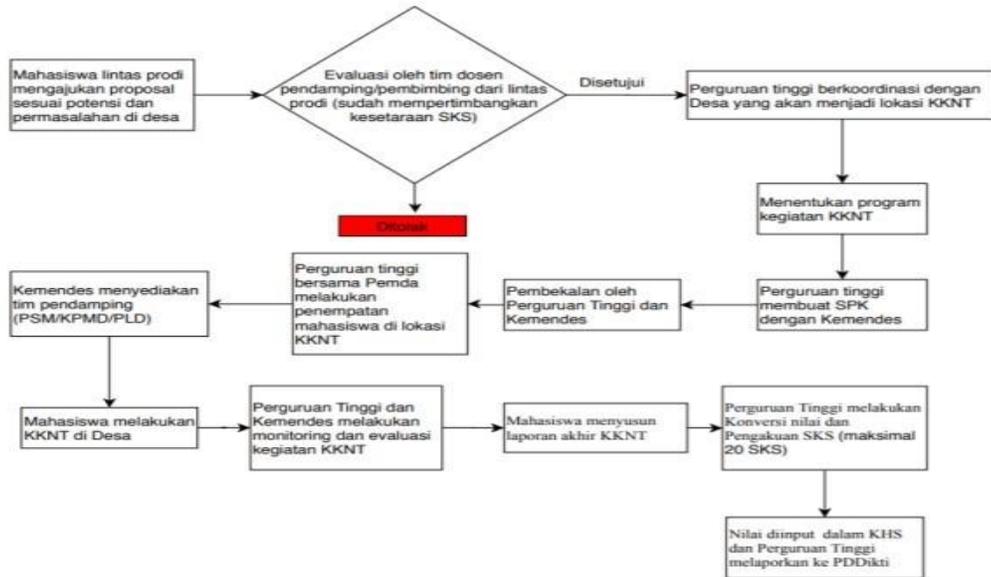


Gambar 2. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

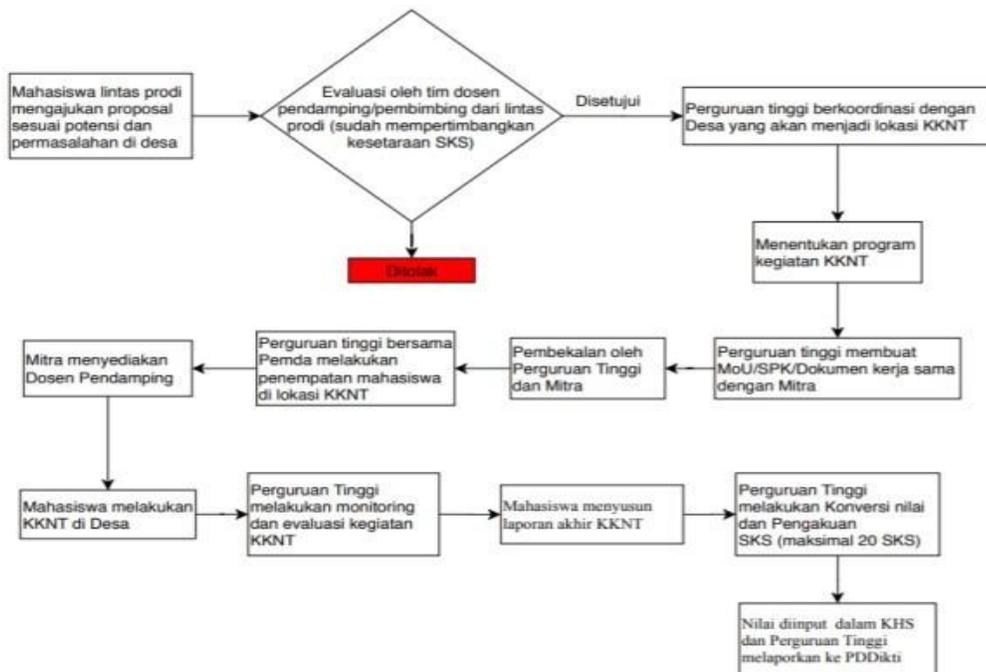
2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian.

Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa(PHP2D).



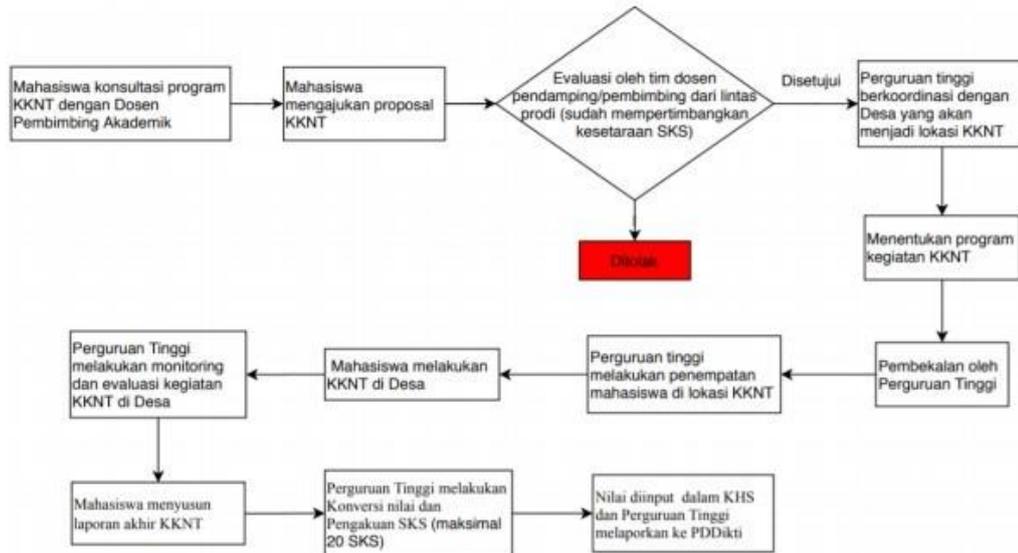
Gambar 3. Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Bersama Kemendes



Gambar 4. Contoh Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra

3. Model KKNT Free Form: penggerak swadaya pemerintah, kelompok swadaya masyarakat.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik



Gambar 5. Contoh Model KKNT yang Diperpanjang

(c) Pasca Pelaksanaan KKNT di Lapangan

Pada pasca pelaksanaan KKNT di lapangan peserta KKNT wajib membuat laporan akhir. Dalam menyusun program KKNT, perlu mempertimbangkan potensi desa, prioritas permasalahan, kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan KKNT dan dana

2.7 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan oleh dosen pendamping kegiatan KKN tematik/Membangun Desa yang telah ditunjuk oleh program studi. Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan memantau dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan membangun desa.

- Dosen Pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengajukan Surat Tugas Pembimbingan melalui SIAKAD.
- Dosen Pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi.
- Di antara minggu ke-17 sampai minggu ke-20 mahasiswa menyusun laporan serta luaran yang kemudian diunggah ke laman kampusmerdeka.um.ac.id.
- Diseminasi laporan membangun desa dilaksanakan pada minggu ke-19 melalui kegiatan yang dikelola oleh LPPM.
- Dosen pembimbing melakukan pengisian nilai matakuliah ekuivalen di SIAKA

Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap capaian dari kegiatan KKN tematik/Membangun Desa yang telah ditetapkan antara lain:

- a. Hasil kegiatan KKN tematik/Membangun Desa mahasiswa berupa luaran hasil kegiatan (artikel publikasi, publikasi media masa, produk, video kegiatan)
- b. Output dari kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dapat menjadi bahan skripsi ataupun dipublikasi pada jurnal ilmiah.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dilengkapi dengan *logbook* kegiatan dan laporan kemajuan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

2.8 Pelaporan pelaksanaan program

Mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa yang telah dilakukan selama minimal 1 semester. Laporan pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi salah satu item bagi dosen di dalam pengambilan penilaian mahasiswa. Adapun format untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa antara lain:

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi, Daftar Gambar dan Daftar Tabel

Abstrak

Berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari dari seluruh tulisan meliputi tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*keywords*)

Bab I Pendahuluan

Berisi uraian latar belakang yang mendasari kegiatan KKN tematik/Membangun Desa, peluang pasar, dan pangsa pasarnya. Paparkan spesifikasi teknis komoditas yang menjadi modal berwirausaha, termasuk keunggulan produk KKN tematik/Membangun Desa dibandingkan kompetitor

Bab 2 Gambaran Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa

Merupakan gambaran umum dan hasil observasi awal mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan serta manfaat kegiatan untuk waktu yang akan datang. Penjelasan mengenai kondisi nyata masyarakat sasaran (mitra) yang menerima kegiatan membangun desa. Uraikan permasalahan dan tujuan program. Selain itu, penjelasan secara eksplisit target luaran kegiatan KKNT yang terdiri dari dua, yakni luaran wajib dan luaran tambahan.

Bab 3 Metode Pelaksanaan

Uraikan setiap tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program meliputi persiapan, pelaksanaan, dan monitoring. Pada setiap tahapan tersebut dijelaskan mengenai masalah yang dihadapi masyarakat/potensi SDM/SDA yang ada di desa, uraian program untuk menyelesaikan masalah/mengembangkan potensi desa, metode yang digunakan untuk melaksanakan program, jumlah masyarakat yang akan terlibat selama pelaksanaan tiap program dan indikator capaian keberhasilan program. Setiap program yang akan diterapkan harus berisikan indikator keberhasilan program

Bab 4 Hasil yang Dicapai dan Potensi Pengembangan Usaha

Uraian tentang potensi desa, kondisi awal masyarakat sasaran, proses kegiatan membangun desa, hasil pelaksanaan program,. Jelaskan pula potensi keberlanjutan dan pengembangan usaha KKN tematik/Membangun Desa. serta implementasi mata kuliah pada program di desa

Bab 5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Bab ini menguraikan tentang dampak nyata kegiatan bagi masyarakat sasaran yang diperoleh dari hasil *survey* pra dan pasca kegiatan, termasuk di dalamnya menjelaskan

hambatan serta kelemahan kegiatan yang telah dilakukan

Bab 6. Simpulan dan Saran

Berisi uraian tentang tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan mengacu pada beberapa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pada bab ini berisi saran-saran kongkrit untuk tindak lanjut program

Daftar Pustaka

Lampiran – lampiran

Biodata singkat ketua dan tim (lengkapi dengan foto)
Biodata singkat dosen pembimbing (lengkapi dengan foto)
Bukti luaran yang terpenuhi
Rencana Program Kerja MBKM Membangun Desa/KKNT
Buku Catatan Harian
Buku Catatan Keuangan
Foto-foto kegiatan
Denah lokasi Desa KKNT

2.9 Penanganan mahasiswa gagal atau mengundurkan diri dari program

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa disebabkan karena gagal ataupun mengundurkan diri dari program maka penanganannya dilakukan dengan:

1. Mahasiswa menyampaikan surat pengunduran diri yang disampaikan kepada dosen pembimbing dan ditembuskan kepada kaprodi serta tim MBKM Universitas
2. Jika surat pengunduran diri disetujui maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan reguler yang telah direkognisi
3. Mahasiswa membawa surat pengantar mengikuti perkuliahan reguler yang telah disetujui oleh kaprodi untuk disampaikan kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah
4. Mahasiswa mengikuti perkuliahan sampai pada akhri perkuliahan dilaksanakan.

2.10 Konversi atau penyetaraan SKS

Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa mandiri yang dijalankan oleh mahasiswa dalam satu atau dua semester dengan capaian berupa usaha riil mahasiswa selanjutnya dapat dilakukan ekuivalensi dengan mata kuliah dengan jumlah SKS maksimal 20 / semester. Jumlah SKS mata kuliah yang dapat diekuivalen dengan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa tergantung dari terpenuhi atau tidaknya aspek kompetensi yang dicapai dari kegiatan KKN tematik/Membangun Desa mahasiswa.

Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dapat diekuivalen dengan KKN apabila usahanya telah menggunakan tenaga kerja orang lain. Selain itu kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dapat di ekuivalen dengan Skripsi apabila mampu mempublikasikan kegiatan KKN tematik/Membangun Desanya ke jurnal terakreditasi SINTA 2. Jika artikel hanya sampai Jurnal SINTA 3/4/5 maka Ekuivalen dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian

2.11 Penilaian atau penyetaraan nilai

Penilaian kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yang dinilai yaitu aspek Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada Tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi. Aspek penilaian dan komponen penilaian adalah seperti berikut:

Tabel 2.1 Aspek Kompenen Penilaian

KETRAMPILAN	SIKAP	PENGETAHUAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Conceptual Skill</i> • <i>Initiative & Enterprise Skill</i> • <i>Managerial Skill</i> • <i>Technical Skill</i> • <i>Technological Skill</i> • <i>Marketing Skill</i> • <i>Financial Skill</i> • <i>Human Skill</i> • <i>Decision Making Skill</i> • <i>Time Managerial Skill</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran • Disiplin • Tanggungjawab • Toleransi • Santun • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman peluang bisnis • Pemahaman Proses Produksi • Pemahaman Managerial • Pemahaman Pemasaran • Pemahaman Pengelolaan Keuangan • Pemahaman Teknologi Terkini • Pemahaman Proses KKN tematik/Membangun Desa • Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis

Catatan: Bisa menyesuaikan dengan kurikulum pada masing-masing prodi yang ada di lingkungan UMMAT.

2.12 Penghentian program yang sedang berjalan

Penghentian program yang sedang berjalan untuk kegiatan MBKM KKN tematik/Membangun Desa dapat dilakukan jika dosen pembimbing menemukan hasil evaluasi tidak adanya progress capaian selama 1 bulan sejak persetujuan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dilakukan oleh mahasiswa.

BAB III PENUTUP

Buku pedoman Kegiatan KKN tematik/Membangun Desa ini disusun untuk menjadi acuan bagi seluruh program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menerapkan kurikulum MBKM dengan bentuk kegiatan KKN tematik/Membangun Desa. Dalam pelaksanaan kegiatan baik mahasiswa, dosen pembimbing, kaprodi dan setiap pihak yang terlibat di dalam kegiatan KKN tematik/Membangun Desa dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik

KOP SURAT FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIDN :
Program Studi :
Memberikan rekomendasi kepada :
Nama :
NIM :
Program Studi :
No Telp/HP :

Untuk mengikuti kegiatan **KKN tematik/Membangun Desa** sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Akademik,

Mataram,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

(.....Nama.....)
NIDN.

(.....Nama.....)
NIDN.

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat di Ternate :
Alamat di Daerah :
(Jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti kegiatan KKN tematik/Membangun Desa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga mitra dan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan KKN tematik/Membangun Desa diketahui oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi serta telah mendapatkan izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mataram,

Mengetahui,

Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai 10.000

(.....Nama.....)

(.....Nama.....)

Lampiran 3. Form Persetujuan Konversi Mata Kuliah

KOP SURAT FAKULTAS

Tanggal

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi Mata Kuliah

Kepada Yth. Dosen Pembimbing Akademik (Program Studi.....)

Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permohonan konversi mata kuliah dari mahasiswa yang melaksanakan Bentuk kegiatan pembelajaran (BKP)..... Adapun mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

Nama :
NIM/NPM :
Nama Mitra :
Waktu Kegiatan :

Mahasiswa telah/sedang* melaksanakan kegiatan BKP dengan rincian tugas sebagai berikut:

1. ...
 2.
 - 3.....
- dst

Berdasarkan hasil telaah dengan tim akademik program studi, maka mahasiswa yang bersangkutan berhak mendapatkan konversi mata kuliah yang akan dilakukan pada semester...tahun ajaran.... Adapun rincian mata kuliah yang dapat dikonversi adalah sebagai berikut:

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah Konversi	Jumlah SKS
1.			
2.			
3.			
Total Jumlah SKS			

Mengetahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Ketua Program Studi,

Nama
NIDN.

Nama
NIDN.

Lampiran 4. Formulir Kesiediaan Lembaga Mitra

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga mitra :
Alamat :
Nomor Telepon/HP :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Universitas Muhammadiyah Mataram sejumlah orang dengan nama sebagai berikut:

1.
 2.
 3.
 4.
 5.
- dst

Untuk melakukan kegiatan KKN tematik/Membangun Desa di..... mulai tanggal

Lokasi Mitra,, 202..
(.....)

Nama dan Cap Lembaga



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM